

## FUNGSI KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL TWITTER PELAKSANA TUGAS GUBERNUR DKI JAKARTA BASUKI TJAHAJA PURNAMA

Shirley dan Suzy Azeharie  
Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara  
Email:Azehariesuzy@yahoo.com

**Abstract:** This study discusses about the communication function of Basuki Tjahaja Purnama's Twitter account as an Implementer Governor of DKI Jakarta. This study was conducted using content analysis method with qualitative descriptive approach. The data that used in this study were primary data and secondary data. The primary data was in the form of Basuki Tjahaja Purnama's tweet content, @Basuki\_btp from 2<sup>nd</sup> June 2014 until 28<sup>th</sup> November 2014. While the secondary data was in the form of data and information obtained through the interviews. The result of this study are Basuki Tjahaja Purnama as an Implementer Governor of DKI Jakarta has been running the communication function quite well. It was proven by total 55 tweets from his account, 36 tweets can be categorized into informing function, five tweets can be categorized into the educating function and two tweets that can be categorized into the influencing function in accordance to the communication function described by Onong Uchjana Effendy.

**Keywords:** Content Analysis, Communications Function, Social Media, Twitter, Basuki Tjahaja Purnama

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang fungsi komunikasi Basuki Tjahaja Purnama sebagai seorang Pelaksana Tugas Gubernur DKI Jakarta dalam menggunakan media sosial Twitter. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa isi tweet dari akun Twitter @Basuki\_btp dengan periode 2 Juni 2014 hingga 28 November 2014. Sedangkan data sekunder berupa data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa Basuki Tjahaja Purnama sebagai seorang Pelaksana Tugas Gubernur DKI Jakarta telah menjalankan fungsi komunikasi dengan cukup baik. Hal ini terbukti dengan dari total 55 tweet yang di analisis, 36 tweet dapat dikategorikan ke dalam fungsi menginformasikan, lima tweet dapat dikategorikan ke dalam fungsi mendidik dan dua tweet yang dapat dikategorikan ke dalam fungsi mempengaruhi sesuai dengan fungsi komunikasi yang dipaparkan oleh Onong Uchjana Effendy.

**Keywords:** Analisis isi, Fungsi Komunikasi, Media Sosial, Twitter, Basuki Tjahaja Purnama

## Pendahuluan

Pada masa sekarang ini, teknologi berkembang dengan sangat pesat. Teknologi kini telah memiliki peran utama bagi masyarakat dengan berbagai tujuan, salah satunya adalah membangun bangsa. Perkembangan teknologi yang sangat pesat khususnya di dunia digital semakin mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai inovasi, seperti munculnya media baru atau yang dikenal dengan internet. Kemunculan internet ini telah memicu tingginya pengguna gadget diseluruh dunia, terutama Indonesia (Sumber: <http://teknologi.kompasiana.com/gadget/2014/03/30/perkembangan-teknologi-sekarang-ini-643099.html>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2014, pukul 07.27 WIB).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia dengan pengaruh teknologi yang cukup besar. Pada awalnya internet hanya dikenal melalui komputer, namun seiring meningkatnya kecanggihan teknologi, akses untuk menikmati jaringan internet tidak lagi hanya melalui media komputer. Perluasan media terbukti dengan dapat diaksesnya internet melalui berbagai media seperti smarphone, android, tablet personal computer dan lain-lain (<http://teknologi.galihpamungkas.com/perkembangan-teknologi-indonesia/>, diakses pada 10 Oktober 2014, pukul 19.40 WIB). Pada tahun 2014 ini, pengguna internet di Indonesia telah mencapai 82 juta orang. Dengan pencapaian tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia ([http://kominform.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita\\_satker#.VDgRM\\_I\\_vJc](http://kominform.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker#.VDgRM_I_vJc), diakses pada 11 Oktober 2014, pukul 12.21 WIB).

Salah satu media sosial yang cukup populer di kalangan masyarakat saat ini adalah Twitter. Menurut Java, Song, Finin & Tseng, Twitter merupakan salah satu media sosial micro-blogging yang mana penggunanya dapat menyampaikan pesan singkat mengenai keadaan terkini melalui ponsel, email atau web. Twitter memungkinkan penggunanya mengirimkan pesan singkat hingga 140 karakter yang disebut dengan tweets. Pesan yang disampaikan biasanya meliputi opini, informasi atau sekedar menyampaikan situasi terkini penggunanya (Java et al, 2007:118).

Salah satu media sosial yang cukup populer di kalangan masyarakat saat ini adalah Twitter. Menurut Java, Song, Finin & Tseng, Twitter merupakan salah satu media sosial micro-blogging yang mana penggunanya dapat menyampaikan pesan singkat mengenai keadaan terkini melalui ponsel, email atau web. Twitter memungkinkan penggunanya mengirimkan pesan singkat hingga 140 karakter yang disebut dengan tweets. Pesan yang disampaikan biasanya meliputi opini, informasi atau sekedar menyampaikan situasi terkini penggunanya (Java et al, 2007:118).

Melihat perkembangan media sosial yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan di Indonesia, maka saat ini media sosial tidak hanya digunakan oleh masyarakat saja. Namun media sosial juga digunakan oleh berbagai tokoh pemerintahan untuk berkomunikasi dengan berbagai alasan dan tujuan. Salah satunya adalah Pelaksana Tugas Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama yang menggunakan media sosial Twitter dengan menggunakan akun @Basuki\_btp sebagai salah satu upaya untuk berkomunikasi dengan masyarakat dan untuk

memberikan berbagai informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat DKI Jakarta.

Twitter sebagai media sosial lebih sering digunakan masyarakat sebagai sarana aktualisasi diri semata. Padahal melihat akun Twitter @Basuki\_btp, Twitter dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal, salah satunya adalah sebagai jembatan komunikasi antara masyarakat dengan Pelaksana Tugas Gubernur DKI Jakarta. Keberhasilan akun Twitter @Basuki\_btp hingga mendapatkan jutaan followers tidak terlepas dari pengelolaan akun pada media sosial tersebut secara maksimal serta fungsi komunikasi yang dijalankan. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menganalisis bagaimana fungsi komunikasi media sosial Twitter @Basuki\_btp Basuki Tjahaja Purnama selaku Pelaksana Tugas Gubernur DKI Jakarta.

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fungsi komunikasi media sosial Twitter Pelaksana Tugas Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi komunikasi Basuki Tjahaja Purnama dalam menggunakan media sosial Twitter. Beberapa teori yang melandasi penelitian penulis adalah Komunikasi, Fungsi Komunikasi, New Media, Media Sosial dan Public Relations. Pemilihan teori-teori tersebut didasari oleh kesesuaiannya terhadap judul penelitian penulis. Teori utama yang penulis gunakan sebagai acuan adalah teori fungsi komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy yang terdiri dari empat fungsi yaitu fungsi menginformasikan, fungsi mendidik, fungsi menghibur dan yang terakhir fungsi mempengaruhi (Effendy, 2006:36) dan teori Public Relations menurut Heryanto dan Irwa Zarkasy bahwa Public Relations sesungguhnya merupakan aktivitas yang dibutuhkan oleh seluruh organisasi, Public Relations merupakan jembatan penghubung antara organisasi dan publiknya, baik publik internal maupun publik eksternal dalam sebuah proses komunikasi agar tercipta hubungan yang efektif berdasarkan pemahaman bersama (Heryanto & Zarkasy, 2012:2-3).

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan model deduksi karena penulis menggunakan teori sebagai alat penelitian untuk memilih dan menemukan masalah, melakukan pengamatan hingga menganalisis data. Alasan penulis memilih metode pengamatan deskriptif kualitatif karena penulis ingin meneliti permasalahan secara mendalam dan terperinci.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara dengan key informan dan observasi pada lokasi penelitian dan penelusuran melalui buku-buku tertentu serta sumber online. Terdapat dua jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa isi tweet dari akun Twitter @Basuki\_btp yang akan penulis analisis. Data sekunder berupa data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan key informan. Yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah salah satu staf personal Basuki Tjahaja Purnama yang turut membantu beliau dalam pengetikan tweet yang akan di-posting oleh Basuki, yaitu Muhammad Iqbal Lubekran.

Teknik analisis data dalam metode penelitian ini menggunakan teknik analisis isi secara kualitatif. Menurut Bodgan dalam Sugiyono analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga dapat mudah dipahami

(Sugiyono, 2010:334). Kemudian Menurut Emzir, analisis isi secara kualitatif dapat melibatkan suatu jenis analisis dimana isi komunikasi (percakapan, teks tertulis, wawancara, fotografi dan sebagainya) dikategorikan dan diklasifikasikan (Emzir, 2012:284).

Penulis melakukan analisis dari komunikasi yang dilakukan oleh objek penelitian melalui subjek penelitian yang berupa percakapan dan teks tertulis dan kemudian penulis mengkategorikannya dan mengklasifikasikannya.

Langkah awal yang penulis lakukan dalam melakukan analisis data adalah melakukan analisis isi terhadap subjek penelitian, kemudian melakukan wawancara dengan informan dan melakukan observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selanjutnya penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Basuki mulai menggunakan Twitter dengan akun @Basuki\_btp sejak 18 Februari 2010, hingga 18 November 2014 jumlah followers pada akun Twitter @Basuki\_btp telah mencapai 1,82 juta followers dengan jumlah tweet sebanyak 2.126 tweet. Hingga saat ini, jumlah foto dan video yang telah di-upload berjumlah sebanyak 45 foto dan video. Dalam menggunakan media sosial, Twitter termasuk salah satu media sosial yang hingga saat ini masih cukup aktif digunakan oleh Basuki dibandingkan media sosial lainnya yang ia gunakan (sumber: [https://twitter.com/basuki\\_btp/](https://twitter.com/basuki_btp/), diakses pada 17 November 2014, pukul 21.37 WIB).

Menurut Tubbs dan Moss dalam Deddy Mulyana komunikasi adalah sebuah proses penciptaan makna antara dua orang atau lebih (Mulyana, 2007:59). Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap akun Twitter @Basuki\_btp Basuki Tjahaja Purnama melakukan komunikasi dengan followers yang terdapat pada akun Twitter-nya, hal ini dilakukan dengan melakukan posting dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para followers akun @Basuki\_btp. Selain itu komunikasi yang terjadi antara akun @basuki-btp dengan followersnya juga terlihat pada banyaknya followers yang me-retweet serta membalas tweet milik akun @Basuki-btp sehingga tercipta komunikasi dua arah yang memungkinkan terjadinya penciptaan makna antara dua orang atau lebih. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tubbs dan Moss dalam Deddy Mulyana mengenai penciptaan makna antara dua orang atau lebih.

Berdasarkan hasil analisis isi yang penulis lakukan, tweet Basuki sejak menjabat sebagai Pelaksana Tugas Gubernur yaitu pada tanggal 2 Juni 2014 hingga 28 Oktober 2014 yang berjumlah sebanyak 55 tweet dapat dikategorikan ke dalam tiga fungsi komunikasi, yaitu fungsi menginformasikan, mendidik dan mempengaruhi. Menurut penulis, pada akun @Basuki\_btp terdapat 36 tweet yang dapat dikategorikan ke dalam fungsi menginformasikan, lima tweet yang dapat dikategorikan ke dalam fungsi mendidik dan dua tweet yang dapat dikategorikan ke dalam fungsi mempengaruhi. Selain ketiga kelompok di atas, penulis juga mengkategorikan tweet yang tidak termasuk ke dalam ketiga fungsi tersebut pada kategori lain-lain. Pada kategori ini tweet berisi ucapan hari raya dan beberapa opini Basuki dalam menanggapi peristiwa yang terjadi.

Hal ini sejalan dengan fungsi komunikasi yang menurut Onong Uchjana Effendy bahwa komunikasi memiliki empat fungsi. Yang pertama, menginformasikan yaitu memberikan informasi kepada masyarakat, memberitahukan kepada masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi, ide atau pikiran dan tingkah laku orang lain, serta segala sesuatu yang disampaikan orang lain. Fungsi kedua adalah mendidik, yang artinya komunikasi merupakan sarana pendidikan. Dengan komunikasi, manusia dapat menyampaikan ide dan pikirannya kepada orang lain sehingga orang lain mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan dan menjadi lebih baik, lebih maju dan lebih berkembang kebudayaannya. Fungsi ketiga adalah menghibur, artinya komunikasi selain berguna untuk menyampaikan komunikasi, pendidikan dan mempengaruhi juga berfungsi untuk menyampaikan hiburan atau menghibur orang lain. Dan terakhir adalah untuk mempengaruhi, yaitu mempengaruhi setiap individu yang berkomunikasi dan lebih jauh lagi berusaha merubah sikap dan tingkah laku komunikasi sesuai dengan yang di harapkan (Effendy, 2009:36).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal Lubekran, Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal, salah satu alasan Basuki menggunakan media sosial Twitter adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat, menurut Muhammad Iqbal informasi yang diberikan oleh Basuki terdiri dari informasi mengenai kegiatan dan aktivitas Pelaksana Tugas Gubernur, informasi kebenaran terhadap isu-isu yang disebar dan dipertanyakan oleh masyarakat melalui media sosial Twitter dan sedikit informasi mengenai kebijakan dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta sosialisasi program-program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

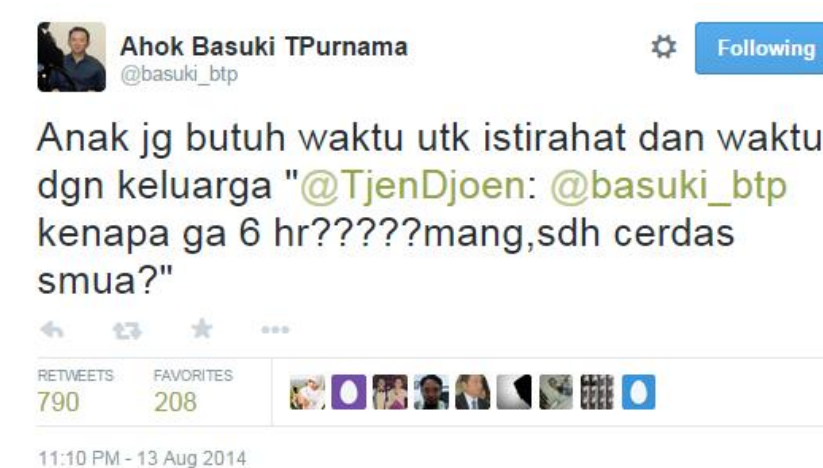
Gambar 1. Salah satu contoh tweet Basuki yang memiliki fungsi menginformasikan



Berdasarkan hasil analisis isi, penulis menyimpulkan bahwa tweet ini memiliki fungsi untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa Pemerintah Provinsi Jakarta telah menerima sumbangan bus transjakarta sebanyak 30 unit sehingga transportasi dengan menggunakan bus transjakarta dapat lebih lancar. Tweet ini termasuk dalam menginformasikan kejadian yang terjadi terkait Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Menurut Muhammad Iqbal dalam menggunakan Twitter, Basuki juga berharap untuk sekaligus mendidik masyarakat agar menjadi lebih cerdas, lebih baik dan lebih maju pemikirannya.

Gambar 2. Salah satu contoh tweet Basuki yang memiliki fungsi mendidik



Tweet ini memiliki fungsi untuk mendidik karena Basuki menyampaikan ide atau gagasannya kepada masyarakat bahwa anak juga membutuhkan waktu untuk istirahat dan waktu dengan keluarga dengan harapan agar masyarakat dapat bertambah pengetahuannya dan lebih berkembang budayanya untuk tidak terlalu memaksakan jam belajar anak.

Fungsi komunikasi yang ketiga adalah mempengaruhi, mempengaruhi yang dimaksud oleh Onong Uchjana Effendy adalah mempengaruhi setiap individu yang berkomunikasi dan lebih jauh lagi berusaha merubah sikap dan tingkah laku komunikasi sesuai dengan yang di harapkan. Dalam hal ini mendidik dan mempengaruhi memiliki perbedaan yang tipis, hal yang menjadi pembedanya adalah mendidik hanya sebatas menambah pengetahuan saja dan bersifat kognitif sedangkan mempengaruhi bersifat konatif yang artinya menambah pengetahuan seseorang atau banyak orang hingga ke tindakan orang tersebut atau komunikasi diharapkan dapat merubah tingkah laku atau perbuatan orang tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal, menurut Muhammad Iqbal dalam memanfaatkan media sosial Twitter, Basuki juga memiliki suatu tujuan besar yaitu untuk merubah masyarakat dan merubah Jakarta ke arah yang lebih baik.

Gambar 3. Salah satu contoh tweet Basuki yang memiliki fungsi mempengaruhi



Tweet ini memiliki fungsi mempengaruhi karena dengan dengan dikomunikasikannya sanksi derek dan denda sebesar 500 ribu rupiah bagi yang parker sembarangan diharapkan dapat merubah sikap masyarakat untuk tidak parkir sembarangan lagi.

## Simpulan

Menurut penulis Basuki Tjahaja Purnama sebagai seorang Pelaksana Tugas Gubernur dalam menggunakan media sosial Twitter telah menjalankan fungsi komunikasi dengan cukup baik karena tweet Basuki dapat dikategorikan ke dalam tiga dari empat fungsi komunikasi yang diungkapkan oleh Onong Uchjana Effendy yaitu fungsi menginformasikan, mendidik dan mempengaruhi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis isi yang penulis lakukan yang sesuai dengan hasil wawancara maupun teori fungsi komunikasi yang penulis gunakan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini, bahwa dari total 55 tweet Basuki, 36 tweet yang dapat dikategorikan ke dalam fungsi menginformasikan, lima tweet yang dapat dikategorikan ke dalam fungsi mendidik dan dua tweet yang dapat dikategorikan ke dalam fungsi mempengaruhi.

Fungsi menginformasikan dilakukan Basuki dengan memberikan informasi mengenai aktivitas dan kegiatan sehari-harinya sebagai seorang Pelaksana Tugas Gubernur DKI Jakarta selain itu juga memberikan informasi mengenai kebenaran suatu isu yang beredar di masyarakat. Sedangkan fungsi mendidik dilakukan dengan memberikan pendapat Basuki yang bersifat membangun dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Dan untuk fungsi mempengaruhi, dilakukan dengan mengkomunikasikan informasi yang bersifat merubah perilaku masyarakat sesuai dengan yang diharapkan oleh Basuki.

Kemudian selain itu penulis juga menemukan bahwa Basuki menjalankan salah satu fungsi Public Relations yaitu sebagai jembatan penghubung antara Pemprov DKI dengan masyarakat karena dalam akun tweetnya Basuki juga memberikan informasi mengenai Pemprov DKI seperti informasi mengenai kebijakan Pemprov DKI kepada masyarakat. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa Basuki merepresentasikan Pemprov DKI secara tidak langsung.

Saran penulis untuk Basuki Tjahaja Purnama adalah agar dapat lebih aktif lagi dalam berkomunikasi dengan masyarakat yaitu dengan lebih sering membalas berbagai pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat sehingga komunikasi antara Basuki dengan masyarakat menjadi lebih efektif. Saran selanjutnya adalah agar Basuki menjadi lebih aktif melakukan posting tweet walaupun saat ini telah menjabat sebagai Gubernur.

#### Daftar Pustaka

- Abrar, Ana Nadya. (2003). Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: LESFI
- Bungin, Burhan. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- (2011). Penelitian Kualitatif Komunikasi: ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Heryanto, Gun Gun & Zarkasy, Irwa. (2012). Public Relations Politik. Bogor: penerbit Ghalia Indonesia
- Idrus, Muhammad. (2009). Metode Penelitian Ilmu Sosial. Jakarta: Erlangga
- Irwansyah dan Budianto, Heri. (2011). Corporate and Marketing Communications. Jakarta: Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana
- Juju, Dominikus dan Matamaya Studio. (2009). Twitter. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Onong Uchjana Effendy. ( 2006). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Onong Uchjana Effendy (2007). Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung : Citra Aditya Bakti
- Ruslan, Rosady. (2010). Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sarosa, Samiaji. (2012). Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar. Jakarta: PT Indeks
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta
- Tamburaka, Apriadi. (2013). Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- <http://teknologi.kompasiana.com/gadget/2014/03/30/perkembangan-teknologi-sekarang-ini-643099.html>
- <http://teknologi.galihpamungkas.com/perkembangan-teknologi-indonesia/>
- [http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita\\_satker#.VDgRM I vJc](http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker#.VDgRM I vJc)
- [https://twitter.com/basuki\\_btp/](https://twitter.com/basuki_btp/)